

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

1. Desain yang digunakan pada kasus klasifikasi Kennedy kelas IV rahang atas yaitu menggunakan desain *antero postero palatal strap* cengkeram *circumferential claps* diletakan pada gigi 16 dan 27 rahang atas, dan kelas I rahang bawah. menggunakan tapal kuda *horseshoe* dengan cengkeram pada gigi 15,13 dan 22 rahang bawah.
2. Teknik pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik klasifikasi Kennedy kelas IV rahang atas dan kelas I rahang bawah dengan kombinasi cengkeram *thermosen* dilakukan 2 tahapn yaitu pertama pembuatan cengkeram *thermosen* kedua pembuatan basis akrilik
3. Teknik penggabungan cengkeram *thermosen* dan basis akrilik pada pembuatan gigi tiruan ini adalah dengan retansi mekanik, akrilik dan *thermosen* terikat melalui lubang lubang pada kerangka *thermosen*.
4. Kendala-kendala dalam pembuatan gigi tiruan adalah penyusunan gigi, penulis harus hati-hati pada saat penyusunan gigi karna rahangnya terbilang cukup kecil. Lalu pada saat *fitting* penulis mengalami kesulitan karena protesa sulit masuk kedalam model sehingga penulis harus lebih hati-hati pada saat grinding agar protesa tetap cekat. terdapat sisa bahan poles yang masuk ke sela-sela pembatas antara kedua bahan tersebut. Penulis mengatasinya dengan cara menghilangkan sisa-sisa bahan poles menggunakan *scapel*.

## **B. Saran**

1. Tekniker gigi harus cermat dalam mengevaluasi model kerja, agar dapat memberi saran dokter gigi mengenai desain yang akan digunakan.
2. Seorang tekniker harus berkomunikasi dengan dokter giginya, agar diperoleh hasil gigi tiruan yang baik.
3. seorang tekniker harus berhati-hati pada saat melakukan *deflesking* agar tidak merusak protesa.
4. Tekniker gigi harus teliti saat proses pemolesan terhadap bahan poles yang masuk kedalam celah atau pembatas antara basis akrilik dengan cengkeram *thermosen*.